Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen
Vol. 8, No. 2, 2023 Mei : 347-360
E-ISSN: 2598-635X, P-ISSN: 2614-7696
http://jim.unsyiah.ac.id/ekm

TERAKREDITASI SINTA 4
Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kemenrisek DIKTI No. 30/E/KPT/2019

Pengaruh Pemahaman Investasi, Teknologi Informasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

[1]Anisa Rizqi Artanti, [2]Riskin Hidayat

[1,2]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YPPI Rembang
[1]e-mail: anisaartanti24@gmail.com

Abstract: *This research was conducted in order to be able to detect the impact of investment understanding, information technology, and financial literacy on the investment interest of YPPI University students in Rembang. The nature of the research used is quantitative based on primary data by distributing questionnaires. The population used is students majoring in Management and Accounting with a total of 366 students. Stratified Random sampling is a technique used for sampling. And for samples used a total of 100. The data processing technique used is the multiple linear regression method. The results of this study indicate that these three variables have a significant positive influence on the investment interest of YPPI Rembang University students.*

Keywords*: *Understanding of Investment, Information Technology, Financial Literacy, Interest in Investment

Abstrak: Penelitian ini dilakukan agar dapat mendeteksi dampak dari pemahaman investasi, teknologi informasi, dan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas YPPI Rembang. Sifat dari penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif berdasarkan data primer dengan menyebarkan kuesioner. Populasi yang digunakan yaitu mahasiswa jurusan Manajemen dan Akuntansi dengan jumlah 366 mahasiswa. Stratified Random sampling adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel. Dan untuk sampel yang digunakan sejumlah 100. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah metode regresi linear berganda. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mempunyai pengaruh yang positif signifikan pada minat investasi mahasiswa Universitas YPPI Rembang.
Kata Kunci: Pemahaman Investasi, Teknologi Informasi, Literasi Keuangan, Minat Investasi.

PENDAHULUAN

Minat adalah motivasi dari dalam diri seseorang yang secara efektif menarik minat atau perhatian yang memungkinkan untuk memilih barang atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan memberikan kepuasan jangka panjang (Susanto, 2013). Minat investasi yaitu suatu keinginan yang kuat dari seseorang untuk memahami semua tentang investasi seperti pelatihan investasi (Pajar dan Pustikaningsih, 2017).

Pemahaman yang baik mengenai masalah investasi akan berdampak pada minat mahasiswa dalam berinvestasi dengan cara ini memahami investasi dan mengetahui resiko yang terkandung dalam berinvestasi maka akan mempengaruhi niat mahasiswa dalam berinvestasi (Kusmawati, 2011). Hasil penelitiannya Nisa dan Zulaika (2017) mengindikasikan jika pemahaman berinvestasi berdampak signifikan terhadap minat investasi dengan arah positif,

sedangkan hasil penelitian Klaudia dkk (2018) menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan pemahaman berinvestasi terhadap minat investasi mahasiswa dengan arah positif.

Adanya teknologi informasi juga dapat berdampak pada minat berinvestasi, saat ini perkembangan teknologi informasi yang ada memberikan pengaruh yang besar bagi perkembangan ekonomi dan meningkatkan dunia usaha untuk berbisnis yang lebih efektif dan efisien untuk keuntungan yang maksimal. Teknologi informasi ialah teknologi yang memiliki kaitan dengan pemrosesan data menjadi informasi dan berbagi informasi dalam ruang dan waktu, dimana komputer hanyalah salah satu produk di bidang teknologi informasi. Hasil penelitian Negara dan Febrianto (2020) menyatakan bahwa ditemukan dampak positif yang signifikan teknologi informasi terhadap minat investasi general milenial pada pasar modal, sedangkan hasil penelitian Atika dan Nilwan (2022) menyatakan bahwa teknologi informasi berdampak positif yang tidak signifikan pada minat investasi.

Minat berinvestasi dipengaruhi oleh literasi keuangan, dimana pendapat Hogarth (2002), literasi keuangan merupakan cara individu untuk mengatur keuangannya pada asuransi, penganggaran, investasi, dan tabungan. Bhushan dan Medury (2013) menyatakan bahwa literasi keuangan penting karena banyak produk keuangan bermunculan dan individu harus dapat mengetahui risiko dan manfaat pada produk keuangan tersebut. Hasil penelitian Faidah (2019) menunjukkan minat investasi mahasiswa dipengaruhi literasi keuangan dengan arah positif signifikan, sedangkan pada penelitian Shulhan (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berdampak positif tidak signifikan terhadap minat investasi.

Dari petunjuk dan perbedaan hasil (*research gap),* peneliti melakukan penelitian lebih lanjut dengan tujuan untuk mengetahui dampak pemahaman investasi, teknologi informasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa. Survei awal yang dilakukan oleh penulis kepada 30 mahasiswa Universitas YPPI Rembang tentang minat investasi, berikut hasil surveinya:

Tabel 1
Hasil Survei Awal Minat investasi Mahasiswa Universitas YPPI Rembang

No.	Survey	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Pemahaman Investasi	2,4%	2,4%	61%	26,8%	4,9%
2.	Minat Investasi	0%	0%	53,7%	29,3%	14,6%
3.	Memilih untuk investasi	0%	0%	0%	19,5%	80,5%

Sumber: Data primer olahan (2023)

Dari tabel tersebut, mahasiswa memiliki pemahaman yang sedang yaitu pada persentase 61%. Data tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap investasi itu masih kurang, adanya kemajuan teknologi informasi juga belum begitu mempengaruhi mahasiswa terhadap minat investasi yaitu tingkat sedang pada persentase 53,7%. Tetapi literasi keuangan terhadap minat investasi itu sangat tinggi, berarti ketiga variabel tersebut diduga berpengaruh pada minat investasi Mahasiswa Universitas YPPI Rembang.

Tujuan penelitian ini adalah: 1)Tujuan penelitian pertama, menjelaskan pengaruh pemahaman investasi terhadap minat investasi mahasiswa Universitas YPPI Rembang. 2)Tujuan penelitian kedua, menjelaskan pengaruh teknologi informasi terhadap minat investasi mahasiswa Universitas YPPI Rembang. 3)Tujuan Penelitian ketiga, menjelaskan pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas YPPI Rembang.

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Variabel Minat Investasi (Y)

Minat merupakan motivasi dari diri sendiri atau dari orang lain yang secara efektif membangkitkan minat atau peduli, yang memicu pemilihan suatu barang atau pekerjaan yang bermanfaat, menarik dan memuaskan dari waktu ke waktu (Susanto, 2020). Minat berinvestasi merupakan keinginan yang kuat dari individu untuk memahami sesuatu yang ada kaitannya dengan investasi selama magang atau latihan investasi (Pajar dan Pustikaningsih, 2017). Hal terpenting sebelum mulai berinvestasi di pasar modal yaitu mempunyai minat. Kaitan antara minat investasi dengan teori TRA (theory of reasoned action) adalah jika seseorang tertarik untuk berinvestasi, mereka serius untuk mulai investasi dan mau menyisihkan waktu untuk meneliti pasar modal. Hal tersebut sesuai dengan theory of reasoned action (TRA). (Fishbein dan Ajzen, 1975), yang mengartikan bahwa perilaku terjadi karena seseorang mempunyai kehendak untuk melaksanakan dan terkait dengan suatu tindakan yang dilaksanakan atas kehendaknya sendiri. Menurut Kusmawat (2011), indikator pertanyaan / instrumen minat investasi sebagai berikut:

1. Kehendak untuk mencari tahu tentang suatu investasi;
2. Kehendak untuk meluangkan waktu mengikuti seminar dan pelatihan investasi;
3. Mencoba berinvestasi.

Variabel Pemahaman Investasi (X1)

Pemahaman mengenai investasi yang baik itu sangat menarik minat mahasiswa untuk melakukan investasi, sehingga jika mahasiswa paham akan investasi dan mengetahui resiko yang terkandung dalam dunia investasi maka akan mempengaruhi ketertarikan mahasiswa dalam melakukan investasi (Kusmawati, 2011). Melakukan investasi membutuhkan pemahaman tentang investasi. Secara khusus, dasar berinvestasi contohnya memahami jenis-jenis investasi, manfaat berinvestasi serta risiko yang bisa didapat dari berinvestasi, jadi bisa

dimanfaatkan untuk memutuskan apakah akan berinvestasi atau tidak. Indikator pertanyaan / instrumen pemahaman investasi oleh Agestina dkk (2020), sebagai berikut:

1. Pengetahuan dasar investasi;
2. Instrumen investasi;
3. Keuntungan investasi;
4. Risiko investasi.

Variabel Teknologi Informasi (X2)

Teknologi informasi ialah teknologi yang kaitanya dengan mengolah data menjadi informasi dan berbagi informasi dalam ruang dan waktu. Dewasa ini, terdapat dampak yang besar perkembangan teknologi informasi terhadap perkembangan perekonomian negara dan mendorong dunia usaha untuk melakukan kegiatan usaha yang lebih tepat dan cepat dalam memperoleh hasil yang memuaskan. Namun, perkembangan teknologi di Negara Indonesia ini belum dikaitkan pada literasi atau pemahaman tentang investasi. Menurut Sabihain (2016), indikator pertanyaan / instrumen teknologi informasi adalah sebagai berikut:

1. Faktor sosial;
2. Perasaan;
3. Kesesuaian tugas;
4. Konsekuensi jangka panjang;
5. Kondisi yang memfasilitasi.

Variabel Literasi Keuangan (X3)

Literasi keuangan sangat penting untuk menghindari masalah keuangan (OJK, 2014). Literasi keuangan menurut pendapat Yuwono dkk (2017) adalah kemampuan mengelola uang Anda untuk sejahtera dan hidup sejahtera di masa depan. Literasi keuangan adalah pemahaman perkara keuangan dan keahlian untuk menerapkan pemahaman itu untuk mendapatkan kekayaan. Indikator pertanyaan / instrumen yang digunakan untuk menjelaskan literasi keuangan (Prihastuty dan Rahayuningsih 2018) sebagai berikut:

1. General personal finance knowledge (pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum):
2. Savings and borrowings (tabungan dan pinjaman):
3. Insurance (asuransi);
4. Investment (Investasi).

Hubungan Pemahaman Investasi dengan Minat Investasi Mahasiswa

Hubungannya bersumber dari kemauan atau minat mahasiswa untuk melakukan investasi, yang bermula dari memahami apa itu investasi. Apabila aksi minat investasi mahasiswa sebanding dengan pemahamannya, kemudian mahasiswa akan lebih mau berinvestasi. Dari temuan sebelumnya bisa diambil kesimpulan bahwa informasi mudah dipahami dan dikelola

TERAKREDITASI SINTA 4
Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kemenrisek DIKTI No. 30/E/KPT/2019

sedemikian rupa sehingga menarik minat investasi. Hal tersebut sesuai dengan teori TPB yang berpendapat sebenarnya pembelajaran yang berkaitan mengenai pemahaman investasi dapat membantu mengembangkan niat yang dapat memengaruhi perilaku (Ajzen, 1991). Penelitian sebelumnya oleh Wibowo dan Purwohandoko (2019) menjelaskan bahwasannya semakin paham seseorang mengenai investasi, semakin tinggi minatnya untuk melakukan investasi. Studi Lubis (2019) menunjukkan bahwasannya pemahaman investasi berdampak signifikan terhadap minat mereka berinvestasi dengan arah positif. Studi Maulana dan Kaukabi (2020) menunjukkan bahwasannya pemahaman investasi berdampak terhadap minat investasi saham dengan arah positif signifikan. Sehingga, hipotesis yang disajikan untuk penelitian ini adalah:

H1: Diduga pemahaman investasi berdampak signifikan terhadap minat investasi dengan arah positif

Hubungan Teknologi Informasi dengan Minat Investasi

Aspek yang membuat tertarik untuk berinvestasi bagi seseorang khususnya mahasiswa yaitu mudahnya berinvestasi, dalam kaitannya dengan akses ke informasi dan biaya. Dewasa ini, mulai berinvestasi perkembangan teknologi memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan perekonomian negara dan mendorong dunia usaha untuk melakukan kegiatan usaha yang lebih cepat dan tepat untuk hasil yang maksimum. Karena kemudahan informasi pasar modal, diasumsikan bahwa pemodal tertarik melakukan investasi. Semoga kesempatan ini menimbulkan efek meningkatnya daya tarik masyarakat umum, khususnya mahasiswa, bisa dibilang pemodal yang belum berpengalaman akan teknologi. Hal ini sesuai pada teori TPB yang menunjukkan bahwa unsur penting yang dapat dipakai untuk memperkirakan tindakan yaitu niat perilaku (Ajzen, 1991).

Hasil penelitian Negara dan Febrianto (2020), menyatakan bahwasannya teknologi informasi berdampak terhadap minat investasi dengan arah positif signifikan. Studi Tandio dan Widanaputra (2016) juga menyatakan bahwa teknologi informasi berdampak signifikan terhadap minat investasi dengan arah positif. Mengingat dampak teknologi dalam proses jual beli surat berharga, teknologi merupakan tolok ukur yang dapat memberikan keuntungan yang signifikan untuk mempertahankan daya saing dalam ekonomi berbasis teknologi, teknologi juga menjadi aspek pendukung dalam proses penggunaan teknologi untuk bermain saham atau sekuritas. Ini adalah hipotesis yang diajukan dalam penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

H2: Diduga teknologi informasi berdampak signifikan terhadap minat investasi dengan arah positif

Hubungan Literasi Keuangan dengan Minat Investasi

Menurut Hogarth (2002) dalam Faidah (2019), Literasi keuangan adalah cara seseorang mengelola keuangannya dalam hal asuransi, instalasi, tabungan dan penganggaran. Literasi keuangan adalah tindakan dengan tujuan memberdayakan masyarakat dengan pengetahuan dan pemahaman serta keyakinan untuk mengelola keuangan yang lebih baik di masa depan (Irin,

2017). Literasi keuangan yang dimaksud disini adalah pengetahuan seseorang tentang keberadaan kelembagaan keuangan, jenis produk yang dikeluarkan, serta kelebihan dan kekurangan produk. Literasi keuangan bisa dikembangkan berawal dalam proses belajar yang dilaksanakan di perguruan tinggi dan berdasarkan Widayat (2012), secara signifikan meningkatkan pengetahuan keuangan mahasiswa. Hal ini sesuai dengan tindakan beralasan (teori tindakan rasional). Ajzen dan Fishbein, dalam Mahyarni (2013), berhipotesis bahwa tindakan diputuskan oleh kemauan seseorang untuk melakukan tindakan atau tidak bertindak atau sebaliknya. Jika literasi keuangan seorang siswa baik, dia tertarik untuk berinvestasi.

Hasil penelitian Faidah (2019) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak penting bagi minat investasi. Hasil tersebut cocok dengan hasil yang diteliti Humaira dan Sagoro (2018) sebelumnya, yang menunjukkan sebenarnya tingkat literasi keuangan yang baik bisa memberi efek yang tinggi terhadap keputusan keuangan. Sehingga, hipotesis yang diajukan untuk penelitian ini yaitu:

H3: Diduga literasi keuangan berdampak signifikan terhadap minat investasi dengan arah positif

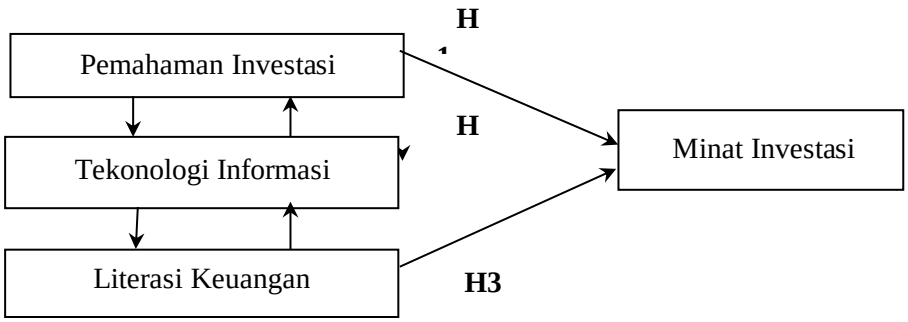

Gambar 1 Model Kerangka Teoritis Penelitian

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan yaitu mahasiswa Universitas YPPI Rembang sejumlah 366 orang, p*roportional stratified random sampling* merupakan teknik yang dipakai untuk pengambilan sampel pada penelitian ini. Menurut Sugiyono (2018), *proportional stratified random sampling* yaitu metode yang dipakai ketika kelompok memiliki elemen dengan komponen heterogen dan distratifikasi secara proporsional.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperoleh dengan survei menggunakan kuesioner yang disebar kepada mahasiswa Universitas YPPI Rembang. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dimana responden diminta menjawab serangkaian pernyataan dan pertanyaan tertulis

TERAKREDITASI SINTA 4
Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kemenrisek DIKTI No. 30/E/KPT/2019

(Sugiyono, 2018). Metode kuesioner yang tertutup diterapkan sebagai cara pengisian kuesioner, dimana responden harus memilih jawaban yang diberikan dengan memberi poin (x) pada pertanyaan yang menurut responden positif dan negatif. jawaban atas pernyataan dan pertanyaan pada skala Likert. Perbandingan Likert merupakan metode yang dibuat pada skala lima poin guna menguji seberapa besar subjek setuju atau tidak setuju dari pertanyaan. (Sugiyono, 2018).

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda, yaitu alat uji yang digunakan untuk analisis penelitian yang dilakukan adalah uji regresi linier berganda yang digunakan untuk melihat pengaruh pemahaman Literasi keuangan terhadap minat investasi Mahasiswa Universitas YPPI Rembang.

Model persamaannya yaitu:

$$MI = \alpha + \beta 1\ PI + \beta 2\ TI + \beta 3\ LK + e$$

Variabel Operasional

1. Variabel dependen:
   -Minat Investasi
2. Variabel independen:
   -Pemahaman Investasi
   -Teknologi Informasi
   -Literasi Keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner pada 100 responden pada mahasiswa Universitas YPPI Rembang. Karakteristik responden berguna untuk mengurai deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang ditetapkan. Gambaran tentang karakteristik responden yang diperoleh dari data diri pada identitas responden yang terdiri dari semester, program studi dan jenis kelamin.

1. Deskripsi responden berdasarkan semester

Responden penelitian ini merupakan mahasiswa Universitas YPPI Rembang berdasarkan tingkatan semester. Berikut disajikan jumlah dan persentase responden berdasarkan semester pada tabel 1

Tabel 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Semester

No.	Semester	Jumlah sampel per semester	Persentase (%)
1.	Semester 3	30	30%

2.	Semester 5	31	31%
3.	Semester 7	39	39%
	Total	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 100 responden yaitu terdiri dari 30 orang (30%) berasal dari semester 3, 31 orang (31%) berasal dari semester 5, dan 39 orang (39%) berasal dari semester 7.

2. Deskripsi responden berdasarkan program studi

Responden pada penelitian ini terdiri dari dua program studi yaitu manajemen dan akuntansi pada Universitas YPPI Rembang. Berikut rincian persentase berdasarkan program studi pada Tabel 2

Tabel 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Program Studi

No.	Prodi	Jumlah	Persentase (%)
1.	Manajemen	78	78%
2.	Akuntansi	22	22%
	Total	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 100 responden yaitu 78% berasal dari prodi manajemen dan 22% berasal dari prodi akuntansi.

3. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Responden pada penelitian ini terdiri dari laki-laki dan perempuan. Berikut rincian persentase berdasarkan jenis kelamin pada Tabel 3

Tabel 3. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	43	43%
2.	Perempuan	57	57%
	Total	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 100 responden yaitu berasal dari 43% laki-laki dan 57% perempuan.

TERAKREDITASI SINTA 4
Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kemenrisek DIKTI No. 30/E/KPT/2019

Uji Validitas

Tabel 4. Hasil Pengujian Validitas

Pemahaman Investasi	Teknologi Informasi	Literasi Keuangan	Minat Investasi	Tabel r
.373	.696	.717	.757	0,3610
.572	.711	.612	.727	0,3610
.717	.460	.441	.862	0,3610
.704	.766	.565	.866	0,3610
.591	.795	.623	.800	0,3610
.525	.448	503	.871	0,3610
.671	.619	.713		0,3610
.585	.687	.779		0,3610
	.736			0,3610
	.787			0,3610

Sumber: Data primer olahan (2023)

Uji validitas dipakai untuk mengukur keabsahan / validitas suatu pertanyaan. Uji validitas dilakukan dengan perbandingan antara rhitung dengan rtabel = 5% derajat kebebasan (df) = n –2, dimana n = 30 atau df = 28 dengan rtabel 0,3610. Untuk semua butir soal, rhitung ≥ dari rtabel, yang berarti seluruh soal / pertanyaan itu valid.

Uji Reliabilitas

Sebuah survei dianggap andal jika tanggapan tanggapan – tanggapannya diklaim konsisten atau stabil dari pertanyaan awal sampai akhir (Ghozali, 2018). Sebuah bangunan / variabel dinyatakan reliabel itu jika masing –masing nilai dari Cronbach's alpha ≥ 0,7 dan jika nilainya ≤ 0,7 berarti tidak andal / reliabel (Nunnally dalam Ghozali, 2018).

Tabel 5. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach' Alpha	N of Item
Pemahaman Investasi (PI)	0,731	8
Teknologi Informasi (TI)	0,761	10
Literasi Keuangan(LK)	0,754	8
Minat Investasi (MI)	0,897	6

Sumber: Data primer olahan (2023)

Dari hasil tes reliability pada tabel tersebut, bisa dilihat nilai dari semua variabel pada Cronbach's alpha melebihi standar reliabilitas sebesar 0,7. Dari hasil uji reliabilitas tersebut, bisa diambil kesimpulan bahwa kuesioner pada penelitian ini andal / reliable.

Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial / Uji t

Tabel 6. Hasil Pengujian Parsial

Variabel	Koefisien	Signifikansi	Hasil
(Constan)	-1,251		
Pemahaman Investasi	0,167	0,085 *	diterima
Teknologi Informasi	0,239	0,010 **	diterima
Literasi Keuangan	0,351	0,001 ***	diterima

Sumber: Data primer olahan (2023)

Keterangan:
* = Makna pada sig 10%
** = Makna pada sig 5%
*** = Makna pada sig 1%

Dari hasil analisis regresi linier (uji parsial) yang disajikan pada tabel tersebut, maka model persamaannya adalah:

MI = -1,251 + 0,167 PI + 0,239 TI + 0,351 LK

Berikut penjelasannya:

1. Dampak PI ke MI

   Hipotesis ke-1 menyatakan bahwasannya pemahaman investasi berdampak positif signifikan pada minat investasi. Dari pengujian tersebut, nilai koefisien pemahaman investasi bertanda positif pada 0,167 dan tingkat signifikansinya pada 0,085 yang artinya kurang dari 0,1, jadi bisa disimpulkan bahwa H1 menyatakan pemahaman investasi berdampak terhadap minat investasi dengan arah positif diterima.

2. Dampak TI ke MI

   Hipotesis ke-2 menyatakan bahwa teknologi informasi berdampak positif signifikan terhadap minat investasi. Berdasarkan pengujian tersebut bisa dilihat bahwa koefisien teknologi informasi bertanda positif dengan nilai 0,239 dan pada signifikansi 0,010 yaitu kurang dari 0,05, artinya H2 menyatakan teknologi informasi memiliki dampak positif signifikan terhadap minat investasi diterima.

3. Dampak LK ke MI

   Menurut hipotesis ke-3 literasi keuangan berdampak signifikan dengan arah positif terhadap minat investasi. Dari hasil pengujian tabel di atas terlihat bahwa koefisien literasi

TERAKREDITASI SINTA 4
Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kemenrisek DIKTI No. 30/E/KPT/2019

keuangan bertanda positif dengan nilai 0,351 dan tingkat signifikansi 0,001 dibawah 0,01, sehingga bisa diambil kesimpulan H3 variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap minat investasi diterima.

b. Uji Determinasi (R^2)

Tabel 7. Pengujian Determinasi

Model	Adjusted R Square
1	0,529

Sumber : Data primer olahan (2023)

Dari Nilai Adjusted R Square diperoleh pada tabel tersebut yaitu 0,529. Demikian berarti variabel independen pemahaman investasi, teknologi informasi dan literasi keuangan yang ada pada model regresi menjelaskan bahwa variabel dependen minat investasi senilai 52,9 %. Sementara itu, 47,1 % dijelaskan variabel lainnya yang tidak diusut pada penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Pemahaman Investasi Terhadap Minat Investasi

   Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwasannya pemahaman investasi itu memiliki terhadap minat investasi dengan arah positif, jadi H1 diterima. Perihal tersebut cocok dengan teori perilaku terencana yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berkaitan tentang pemahaman investasi bisa mengembangkan niat yang bisa memberi pengaruh pada perilaku (Ajzen, 1991). Jika realisasi minat investasi mahasiswa sesuai dengan pemahamannya, maka minat mahasiswa berinvestasi akan meningkat.

   Hasil tersebut sejajar dengan penelitian sebelumnya yang diteliti Maulana dan Kaukabi (2020) yaitu menunjukkan sebenarnya pemahaman investasi berdampak positif terhadap minat berinvestasi yang signifikan, dimana makin baik pemahaman seseorang pada investasi, maka semakin semakin besar minat untuk melakukan investasi.

2. Pengaruh Teknologi Terhadap Minat Investasi

   Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan teknologi informasi berdampak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas YPPI Rembang dengan arah positif, artinya hipotesis kedua diterima. Perihal tersebut sesuai dengan teori perilaku terencana yang menunjukkan bahwa unsur penting yang bisa digunakan untuk memperkirakan perilaku yaitu niat perilaku (Ajzen, 1991).

   Hasil tersebut cocok dengan yang diteliti Negara dan Febrianto (2020) sebelumnya yang menunjukkan teknologi informasi berdampak signifikan terhadap minat investasi.dengan arah positif. Karena kemudahan informasi, diasumsikan bahwa pemodal

TERAKREDITASI SINTA 4
Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kemenrisek DIKTI No. 30/E/KPT/2019

tertarik untuk melakukan investasi. Harapannya kesempatan ini berpengaruh langsung terhadap minat masyarakat luas untuk investasi, terkhusus di kalangan mahasiswa yang bisa dikatakan sudah berteknologi.

3. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Hasil uji hipotesis ketiga menyatakan bahwa variabel literasi keuangan berdampak signifikan dengan arah positif pada minat investasi mahasiswa Universitas YPPI Rembang, yang artinya H3 diterima. Perihal tersebut cocok dengan tindakan beralasan (Teori TRA) berhipotesis bahwa tindakan diputuskan oleh kemauan seseorang untuk bertindak atau tidak sebaliknya (Ajzen dan Fishbein dalam Mahyarni (2013)). Jika literasi keuangan seorang siswa baik, dia tertarik untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini searah dengan yang diteliti Faidah (2019) sebelumnya yaitu menunjukkan variabel literasi keuangan berdampak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa dengan arah positif. Dari hal tersebut menunjukkan literasi keuangan yang baik itu dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan yang baik juga, seperti kemampuan untuk meningkatkan minat siswa dalam berinvestasi, sedangkan literasi keuangan yang tinggi meningkatkan minat dalam berinvestasi.

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Variabel PI pemahaman investasi berdampak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas YPPI Rembang dengan arah positif, variabel TI teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas YPPI Rembang dengan arah positif dan variabel LK literasi keuangan berdampak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas YPPI Rembang dengan arah positif.

b. Saran

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen yang diduga berpengaruh terhadap minat investasi, contohnya: modal minimal investasi, faktor demografi, motivasi, pelatihan pasar modal dan persepsi risiko. Serta menambah jumlah responden agar memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

REFERENSI

Atika, S., & Nilwan, A. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal EMA*, 7(1), 43-54

Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 1(2), 92-101.

Dewi, L. P. S., & Gayatri, G. (2021). Determinan yang Berpengaruh pada Minat Investasi di Pasar Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(5), 1082-1096.

Faidah, F. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 251-263.

Fariqi, S. (2020). Pengaruh motivasi diri dan literasi keuangan terhadap minat investasi dimediasi oleh perkembangan teknologi: Studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang Tahun 2015-2019 yang berinvestasi di Galeri Investasi Syariah UIN Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Ghozali, Imam. 2020. *25 Grand Theory*. 25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis. 1st edn, Yoga Pratama. Semarang.

Haidir, M. S. (2019). Pengaruh pemahaman investasi, dengan modal minimal dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah. Jurnal Istiqro: *Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 198-211.

Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. JAS-PT s(*Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia*), 3(2), 63-70.

Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakancana Cianjur. El-Ecosy: *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 1(2), 165-182.

Klaudia, S., Rohmah, T. N., Devi, Y. V., & Ayu, C. R. L. (2018). Menakar Pengaruh Risiko, Return, Pemahaman Investasi, dan Modal Investasi Terhadap Minat UMKM dalam Memilih Jenis Investasi. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi* (PETA), 3(1), 109-124

Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (JENIUS).*

Kusumaningtyas, I., & Sakti, N. C. (2017) 'Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Taman Sidoarjo', *Jurnal Pendidikan Ekonomi* (JUPE), 5(3), 1- 8.

Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko terhadap minat

investasi mahasiswa di pasar modal (studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan* (AKUNBISNIS), 2(1), 49-70.

Mahyarni (2013) 'Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku)' *Jurnal ElRiyasah*, 4(1), 13-23

Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81-95

Nisa, A. (2017). Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi* (PETA), 2(2), 22-35.

Saraswati, K. R. A., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pemahaman atas investasi memoderasi pengaruh motivasi dan risiko investasi pada minat berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(2), 1584-1599.

Sihombing, V. Y. (2022). Analisis Pengetahuan dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Pada Prodi Akuntansi di Universitas Kota Batam (Doctoral dissertation, Prodi Akuntansi).

Susanto, A. *(2013).* Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: *Kencana Prenada Media Group.*

Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Edunomic: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan dan Sains*, 7(2), 108-116.

Tandio, T., & Widanaputra, A. G. (2016). Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(3), 2316-2341.

Wulandari, A. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1-12.

Yuwono, dkk. (2017). Analisis Deskriptif atas Literasi Keuangan Pada Kelompok Tani. *Jurnal Ekonomi*.